

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Lokasi Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata yaitu di Padukuhan 3 Sepaten, Kranggan, Galur, Kulon Progo. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata telah melakukan survey lapangan untuk mendapatkan deskripsi wilayah lokasi Kuliah Kerja Nyata. Hasil survey ini merupakan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lokasi sesungguhnya dari Padukuhan 3 Sepaten, Kranggan, Galur, Kulon Progo.. Hasil survey lokasi yang didapat sebagai berikut:

1. Pedesaan/ Desa Kranggan

a. Letak dan Luas Wilayah

Desa Kranggan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagian besar wilayah Desa Kranggan adalah dataran rendah dengan batas:

Sebelah utara : Desa Brosot

Sebelah selatan : Desa Banaran

Sebelah barat : Desa Nomporejo

Sebelah timur : Sungai Progo

Desa Kranggan terdiri dari 9 dusun, yaitu Padukuhan 1 Kujon Kidul, Padukuhan 2 Dukuh Kilung, Padukuhan 3 Sepaten, Padukuhan

4 Nepi, Padukuhan 5 Kujon Lor, Padukuhan 6 Klotakan, Padukuhan 7 Kranggan Tengah, Padukuhan 8 Kranggan Kidul, Padukuhan 9 Kranggan Kulon.

b. Topografi dan Keadaan Tanah

Luas wilayah : 238,7515 ha

Tinggi tempat dari permukaan laut : 4,5 m

Curah hujan rata-rata pertahun : 215 mm

Keadaan suhu : 23°-32°

Kondisi fisik Desa Kranggan secara umum hampir sama dengan desa-desa yang lainnya di wilayah Kecamatan Galur. Desa Kranggan berupa dataran rendah yang memiliki luas 238,7515 ha yang terbagi dalam 2 fungsi penggunaan yaitu tanah pekarangan atau pemukiman sebesar 73,1230 ha sedangkan 111,0090 ha berupa lahan persawahan.

Desa Kranggan merupakan daerah dengan iklim tropis dengan tingkat curah hujan yang tinggi dengan uraian penggunaan tanah sebagai berikut:

Uraian	Pemukiman	Sawah Irigasi teknis	Lapangan	Bangunan dan jalanan	pemukiman	Lain- lain
Luas	73,1230	111,00 90	0,8950	12,4845	1,3710	0,4120

c. Kependudukan

Jumlah penduduk yang berada di Desa Kranggan adalah 1949 orang.

1) Mata pencaharian

Berikut adalah data mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Kranggan:

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	312
2	Buruh tani	138
3	PNS	84
4	Tukang	6
5	Wiraswasta	47
6	TNI/POLRI	22
7	Pensiunan	89
8	Pedagang	23
9	Lainnya	28
10	Karyawan	64

Dari data yang telah diuraikan, sebagian besar penduduk di Desa Kranggan adalah buruh tani karena sebaran lahan di Desa Kranggan adalah pertanian.

2) Pendidikan

Kesadaran warga Desa Kranggan akan pentingnya pendidikan cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari terdapatnya sarana pendidikan formal di Desa Kranggan meliputi 2 gedung PAUD, 3 TK (Taman Kanak-Kanak), 2 SD (Sekolah Dasar) serta TPA disetiap masjid dan mushola. Untuk komposisi penduduk berdasar pendidikan formal dengan uraian:

No	Pengelompokan	Uraian	Jumlah
1	Pendidikan penduduk usai 15 tahun ke atas	Penduduk buta huruf	38
		Penduduk tidak tamat SD/ sederajat	102
		Penduduk tamat SD/ sederajat	297
		Penduduk tamat SLTP/ sederajat	267
		Penduduk tamat SMA/ sederajat	487
		Penduduk tamat D1	19
		Penduduk tamat D2	9
		Penduduk tamat D3	39
		Penduduk tamat S1	156
		Penduduk tamat S2	11
		2.	Wajib belajar 9 tahun dan putus sekolah
Penduduk usia 7-15 tahun masih sekolah	258		
Penduduk usia 7-15 tahun putus sekolah	8		

Dari data yang di dapat, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduknya merupakan lulusan SMA/ sederajat.

3) Agama dan Kehidupan Beragama

Sebagian besar penduduk Desa Kranggan mayoritas beragama Islam. Untuk kegiatan keagamaan bagi yang beragama islam mempunyai rutinitas pengajian desa. Tempat beribadah di Desa

Kranggan terdiri dari 9 Masjid, 2 Mushola, dan 1 Gereja.

Tokoh masyarakat di Desa Kranggan adalah sebagai berikut:

NO	Nama	Jabatan
1	H. SARONTO,SP	Kepala Desa
2	H. ZAUDAN ISNAINI	Sekretaris Desa
3	SUKRI YANTA	Kepala Seksi Pemerintahan
4	NUR RIYATI ZANAH,S.Si.	Kepala Seksi Pembangunan
5	MUH LUKMAN	Kepala Seksi Kemasyarakatan
6	SOFAN AFANDI	Kepala Urusan Perencanaan
7	MURJITO	Kepala Urusan Umum
8	JIMO RAHARJO	Dukuh Padukuhan 1
9	HAPSAK HARYANTO	Dukuh Padukuhan 2
10	TUGIMAN	Dukuh Padukuhan 3
11	SUMIARSO	Dukuh Padukuhan 4
12	KASIRAN	Dukuh Padukuhan 5
13	SIDIQ SANTOSO	Dukuh Padukuhan 6
14	NGAIDI	Dukuh Padukuhan 7
15	SAMIDI	Dukuh Padukuhan 8
16	JEMADI	Dukuh Padukuhan 9
17	SURAJI	Staf

4) Sarana Umum

Di Kelurahan Kranggan sendiri untuk prasarana kesehatan terdapat 1 puskesmas, 9 POSYANDU, 3 dokter, 2 bidan, dan 1 dukun beranak.

2. Padukuhan 3 Sepaten

a. Topografi Padukuhan 3 Sepaten

Padukuhan 3 Sepaten terletak di Desa Kranggan, Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo. Luas wilayah Padukuhan 3 Sepaten adalah 70.500 km² yang terdiri dari sawah (35.240), perkebunan (1.470 ha), pekarangan (16.895 ha), dan lain-lain (16.895 ha). Jarak desa ke kecamatan yaitu kurang lebih 200 m. Padukuhan 3 Sepaten terdiri dari dua RW, yaitu RW 03 dan RW 04. RW 03 terdiri dari RT 05 dan 06. Sedangkan RW 04 terdiri dari RT 07 dan RT 08

Padukuhan 3 Sepaten terletak di dataran rendah, dengan keadaan angin yang sejuk karena banyak pepohonan kelapa, persawahan,serta masih berada didaerah pesisir Pantai Trisik.

Keadaan tanah di Padukuhan 3 Sepaten tergolong subur sehingga membuat sebagian besar mata pencaharian Padukuhan 3 Sepaten adalah petani.

b. Perhubungan

Keadaan jalan utama di Padukuhan 3 Sepaten sudah beraspal. Sebagian besar penduduknya memiliki sepeda motor. Sarana informasi yang umumnya dimiliki oleh warga yaitu televisi, ada juga yang masih menggunakan radio. Untuk sarana komunikasi sebagian besar memiliki telepon genggam (HP).

a. Penduduk

Berdasarkan data monografi dari Padukuhan 3 Sepaten diperoleh

keterangan bahwa jumlah penduduk terdiri dari:

- 1) Laki-laki : 180 orang
- 2) Perempuan : 176 orang
- 3) Total : 356 orang

b. Mata Pencaharian

Jumlah kepala keluarga yang berada di Padukuhan 3 Sepaten adalah 119 warga dengan uraian:

No	Mata pencaharian	Jumlah
1	Pegawai negeri sipil	14
2	TNI/polri	2
3	Swasta	31
4	Wiraswasta/pedagang	17
5	Petani/perkebunan	37
6	Buruh harian lepas	9
7	Pensiunan	9

Profesi penduduk Padukuhan 3 Sepaten bervariasi, ada yang sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, wirausaha, pedagang, petani dan buruh. Tetapi mayoritas mata pencaharian Padukuhan 3 Sepaten adalah pedagang dan petani dengan uraian:

c. Pendidikan

Kesadaran warga akan pentingnya pendidikan cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari terdapatnya sarana pendidikan formal di daerah Padukuhan 3 Sepaten terdapat 2 sekolah dasar, yakni SD Muhammadiyah Sepaten dan SD N Kranggan 2 serta terdapat 1 PAUD

yang dikelola Balai Desa.

Untuk komposisi penduduk berdasar pendidikan formal di Padukuhan 3 Sepaten adalah sebagai berikut:

No	Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/belum sekolah	38
2	Belum tamat SD/ sederajat	49
3	Tamat SD/MTs	63
4	SLTP/Sederajat	171
5	SLTA/Sederajat	201
5	Akademi/Diploma III/S. muda	5
6	Diploma IV/strata I	8

d. Agama dan Kehidupan Beragama

Penduduk Padukuhan 3 Sepaten mayoritas beragama Islam. Untuk kegiatan keagamaan bagi yang beragama Islam mempunyai rutinitas pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, pengajian rutin remaja dan kegiatan TPA setelah sholat ashar. Di Dusun Jatikuning ini memiliki 2 masjid. Yakni masjid Al-Munawaroh dan masjid Al-Muttaqin.

e. Prasarana Kesehatan

Prasarana kesehatan di Padukuhan 3 Sepaten sudah tergolong memadai. Setiap bulan sekali dilaksanakan Posyandu anak dan Posyandu Lansia. Selain itu di Padukuhan 3 Sepaten juga terdapat praktik bidan dan dekat dengan Puskesmas desa.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Program pembangunan yang dilakukan di Padukuhan 3 Sepaten meliputi pembangunan jalan di belakang SD N Kranggan 2 sepanjang 440 m. Pembangunan jembatan kecil, rehab masjid Al-Muttaqin, pembangunan drainase pembuangan air hujan, pembelian gladak/tenda dan pengecoran jalan sepanjang 1,5 km keliling dusun.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Ada beberapa permasalahan yang ditemukan di Padukuhan 3 Sepaten antara lain, pendidikan yakni masih ditemukannya beberapa warga yang buta huruf dan anak-anak yang putus sekolah. Padukuhan 3 Sepaten memiliki 2 masjid utama yaitu masjid Al-Munawarah dan masjid Al-Muttaqin, kedua jamaah tidak sepaham. Dalam kegiatan tertentu pengadaan acara harus dipisah, satu dusun tidak bisa berkumpul menjadi satu.